

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-Cov-2 yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok. Virus ini merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan COVID-19 adalah penyakit yang gampang menular dan tidak gampang hilang sehingga menjadi masalah dan menyebar secara cepat di seluruh dunia.

Pada tanggal 02 Maret 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak oleh pandemic COVID-19. Dalam situasi wabah corona di Indonesia sangat berdampak pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat. Wabah virus ini sangat mempengaruhi banyak sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial hingga pendidikan. Dalam beberapa waktu terakhir, muncul istilah *new normal* atau normal baru yang berarti penerapan ataupun cara menjalankan aktifitas baru di masa pandemi COVID-19. Semua kegiatan sudah mengalami perubahan seperti menjaga jarak fisik, wajib menggunakan masker dan rajin mencuci tangan.

Adib (2020:29) mengatakan salah satu dampak pandemi COVID-19 ialah terhadap pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah pada penutupan luas sekolah, madrasah, universitas dan pondok pesantren. UNESCO (*United Nations Education, Scientific And Cultural Organization*) pada 4 maret 2020 menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan yang

dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan tersebut (UNESCO, 2020).

Karena imbas dalam munculnya virus ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran no 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Desaeses-19* agar dapat mengurangi penyebaran virus tersebut. Pemerintah membuat kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi sebagai upaya mencegah penularan dari virus corona. Akan tetapi, setiap kegiatan dalam dunia pendidikan tidak berhenti begitu saja. Pemerintah turut mengambil kebijakan untuk setiap lembaga pendidikan tetap menerapkan pembelajaran dengan jarak jauh.

Paduan suara adalah salah satu sektor bidang seni yang terdampak COVID-19. Afrizal dkk (2020) dalam penelitiannya mengatakan paduan suara merupakan aktivitas seni suara yang bertujuan untuk menampilkan sebuah karya atau lagu dengan mengandalkan keindahan suara yang padu atau homogen. Paduan suara sebagai aktivitas syarat akan nilai-nilai kerjasama antar individu dalam sebuah kelompok yang bertujuan untuk menampilkan sebuah sajian. Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan paduan suara tidak lagi dapat dilakukan secara tatap muka. Adanya pembatasan sosial yang harus dilaksanakan demi menekan angka penyebaran virus COVID-19, menyebabkan paduan suara tidak dapat melakukan interaksi untuk menyajikan sebuah pertunjukan paduan suara.

Paduan Suara Concordia merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang bernaung di Universitas HKBP Nomensen Medan yang berdiri pada tanggal 28 Juli 1992. Sesuai dengan arti Concordia yaitu “keharmonisan”, Unit Kegiatan Mahasiswa ini beranggotakan mahasiswa dari berbagai latar belakang Fakultas yang ada di Universitas HKBP Nomensen Medan. Selain melayani kegiatan kekristenan, Paduan Suara Concordia juga memiliki program setiap tahunnya. Banyak kejuaraan yang berhasil diraih oleh Paduan Suara Concordia mulai dari tingkat Regional, Nasional bahkan Internasional. Untuk mencapai prestasi tersebut, tentunya tidak lepas dari perencanaan dan proses latihan yang dilakukan oleh Paduan Suara tersebut.

Eko (2019:14) mengatakan bahwa “sebagai kelompok paduan suara, tentu setiap elemen memiliki peran masing-masing”. Setiap individu dalam suatu kelompok tentunya memiliki kualitas yang berbeda-beda. Sementara itu, dengan adanya perbedaan dari setiap individu, pelatih harus menyusun strategi agar apa yang diinginkan tercapai dengan baik. Setiap perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh pelatih akan mempengaruhi atau berdampak pada anggota paduan suara yang dipimpin. Begitupun sebaliknya, setiap perilaku anggota paduan suara sangat berdampak pada keberhasilan paduan suara tersebut.

Suatu kelompok paduan suara pada umumnya memiliki kegiatan latihan rutin. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Jeremi Nainggolan pada tanggal 10 maret 2021 salah satu anggota Paduan Suara Concordia bahwa Sebelum pandemi COVID-19, Paduan Suara Concordia mengadakan latihan rutin tiga kali dalam seminggu secara tatap muka yang bertempat di kampus Universitas HKBP Nomensen Medan.

Kota Medan merupakan salah satu kota di Indonesia yang turut berkontribusi dalam paduan suaranya. Pada masa pandemi COVID-19, tentunya juga memiliki pengaruh terhadap proses latihan yang dilakukan oleh paduan suara yang ada di kota Medan. Dari beberapa paduan suara yang ada di kota Medan, paduan suara Concordia adalah salah satu paduan suara yang tetap melakukan kegiatan latihan rutin pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.

Pada 02-07 November 2020, Paduan Suara Concordia mengikuti Pesparawi (Pesta Paduan Suara Gerejawi) Mahasiswa XVI yang diadakan di Universitas Tarumnegara Jakarta secara virtual dan mendapatkan prestasi juara enam. Dari hasil wawancara terhadap Tumpal Paulsen Gultom pada tanggal 10 maret 2021 sebagai pelatih Paduan Suara Concordia, untuk mengikuti kegiatan Pesparawi tersebut, untuk anggota paduan suara yang tidak bertempat tinggal di Medan, anggota Paduan Suara Concordia juga tetap melakukan latihan dengan membagi jadwal sesuai dengan kelompok dan jenis suara. Dan untuk anggota paduan suara yang bertempat tinggal di Medan, Paduan suara tersebut tetap melakukan latihan dengan tatap muka dengan mematuhi protocol kesehatan. Akan tetapi untuk anggota paduan suara yang bertempat tinggal diluar kota Medan, latihan dilakukan melalui aplikasi zoom.

Dengan adanya bantuan alat teknologi sebagai media dalam latihan dalam paduan suara, sehingga pada saat pandemic Covid-19 tetap bisa melakukan kegiatan ataupun perlombaan secara virtual. Pada masa pandemic Covid-19 muncul istilah *Virtual Choir*, yaitu kegiatan bernyanyi dengan cara virtual dengan terlebih dahulu merekam audio ataupun vidio setiap peserta paduan suara. Karena biasanya paduan suara bernyanyi dalam satu lingkungan yang sama dan saling

tatap muka untuk membentuk suatu harmoni, tetapi dengan konsep *virtual choir*, bernyanya dapat dilakukan dari rumah masing-masing. Menurut Triyanto (2021: 60) dalam jurnal nya bahwa “*The issue of character education is related to global phenomena. In the digital age, globalization will continue, and no one can stop it. Like it or not, every nation, every country that does not isolate itself from the world's civilization in this century must be dealing with globalization facilitated by digital technology.*” Dengan adanya Situasi ini di Indonesia bahkan diseluruh dunia, manusia dituntut untuk menggunakan teknologi menjadi sarana untuk tetap melakukan kegiatan pada masa pandemic Covid-19 dengan memanfaatkan teknologi.

Melihat situasi bahwa banyak paduan suara yang memberhentikan program kegiatan dikarenakan pandemi COVID-19 dan paduan suara Concordia yang tetap melakukan kegiatan di tengah pandemic Covid-19 tahun 2020. Oleh sebab itu menarik untuk diteliti lebih mendalam tentang perencanaan dan metode latihan yang digunakan pelatih maupun anggota pada masa pandemic COVID-19 tahun 2020.

Dari uraian yang telah dipaparkan di latar belakang, peneliti akan meneliti tentang “Metode pelatihan paduan suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan di masa Pandemi COVID-19 tahun 2020”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti. Menurut Margono (2007:54) menyatakan bahwa " Identifikasi masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada ( *dass Sollen* ) dengan kenyataan yang ada (*das*

*Sein*). Untuk meningkatkan kemampuan melihat suatu masalah yang perlu diteliti, ia harus giat mencari masalah dari sumber-sumbernya.” Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan latihan pada Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan tahun 2020
2. Metode latihan yang digunakan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.
3. Proses latihan paduan suara Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.
4. Kendala yang dihadapi dalam latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.
5. Media yang digunakan pada saat latihan paduan suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemic COVID-19 tahun 2020.

### **C. Batasan Masalah**

Seorang peneliti perlu memilih dan membatasi masalah-masalah yang akan diteliti termasuk menjelaskan ruang lingkup masalah operasional sehingga memudahkan pada saat pengumpulan data penelitian (Tryono, 2012 :60)

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini akan terfokus pada :

1. Apa metode latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.
3. Apa saja media yang digunakan pada saat latihan paduan suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemic tahun 2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah titik fokus pada dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari setiap pernyataan. Maka dari itu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pada pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2017:290) rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian.

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan di latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa metode latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020?
3. Apa saja media yang digunakan pada saat latihan paduan suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemic tahun 2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan selalu berorientasi kepada tujuan tertentu. tanpa adanya suatu tujuan yang jelas maka kegiatan tersebut tidak dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Menurut Moleong (2017:94) “tujuan suatu penelitian adalah upaya memecahkan masalah”.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dicapai, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam latihan Paduan Suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020.
3. Untuk mengetahui media yang digunakan pada saat latihan paduan suara Concordia Universitas HKBP Nomensen Medan tahun 2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, menambah pengetahuan dan wawasan di bidang metode latihan paduan suara.



2. Adapun bagi akademis adalah, penelitian ini dapat wawasan dan literatur, juga menambah referensi terhadap penelitian selanjutnya yang memiliki topik sama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Menjadi masukan dan diterapkan oleh paduan suara lain khususnya di kota Medan sebagai pedoman agar tetap melaksanakan kegiatan walau pada masa pandemi COVID-19.
2. Bagi organisasi paduan suara, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat diterapkan apabila pandemi COVID-19 berakhir.

